

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hubungan sebab akibat dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian hubungan sebab akibat adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel atau lebih (Suliyanto, 2018). Penelitian ini menjelaskan hubungan antara mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel - variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan (Suliyanto, 2018).

Melalui penelitian ini saya berharap dapat diketahui analisis daya saing, komunikasi, dan insentif terhadap kinerja karyawan pada PT. Kenzie Abiah Wisesa.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam penelitian (Darmawan, 2016), dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang, objek, dan metrik lain yang menjadi perhatian dalam penelitian (Suharyadi dan Purwanto S.K., 2016). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan populasi seluruh pekerja PT. Kenzie Abiah Wisesa, total 60 karyawan. Dalam penelitian ini kriteria pengambilan sampel didasarkan pada (1) Seluruh karyawan yang memiliki tugas yang berbeda yaitu Staff Marketing, Staff Operasional, Staff Finance & Accounting, Karyawan diluar daerah, Staff EMKL, Pengurus Truk, (2) Bekerja di perusahaan PT. Kenzie Abiah Wisesa selama 1 tahun.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi (Suharyadi and Purwanto S. K., 2016). Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian serta instrument sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini dikenal dengan sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2019) Sampling jenuh atau dengan kata lain sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini biasanya diambil Ketika ukuran populasi relatif kecil. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dari PT. Kenzie Abiah Wisesa.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Bagian	Sampel
1.	Staff Marketing	5
2.	Staff Operasional	15
3.	Staff Finance & Accounting	7
4.	Karyawan diluar daerah	6
5.	Staff EMKL	20
6.	Pengurus Truk	7
	Jumlah	60

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional (DO) variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : namavariabel, deskripsi variabel (DO), alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal,ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjagakonsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen atau terikat (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variable dependen (X) terdiri dari:

1. Komunikasi (X_1)

Menurut Sutardji (2016: 10-11) terdapat beberapa indikator – indikator komunikasi yang efektif, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman
- b. Kesenangan
- c. Pengaruh pada sikap
- d. Hubungan yang makin baik
- e. Tindakan

2. Insentif (X_2)

Menurut Hasibuan (2016) indikator antara lain :

- a. Produktivitas Kerja
- b. Lama Kerja
- c. Senioritas
- d. Kebutuhan
- e. Keadilan serta kelayakan
- f. Evaluasi Jabatan

3. Lingkungan Kerja (X_3)

Menurut Sedarmayanti (2015) ada beberapa indikator lingkungan kerja diantaranya, yaitu :

- a. Penerangan
- b. Suhu Udara
- c. Suara Bising
- d. Penggunaan Warna
- e. Ruang Gerak
- f. Keamanan
- g. Hubungan Karyawan

Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2016). Variable dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu:

4. Kinerja Karyawan (Y)

Mas'ud dalam Masambe (2015) merupakan indicator – indicator kinerja karyawan sebagai berikut :

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Efektifitas
- e. Kemandirian

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Suliyanto (2018) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner dibuat dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek social. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negative, diman setiap item diberi pilihan respons yang sifatnya tertutup (Suliyanto, 2018). Untuk analisis kuantitatif, maka penulis menggunakan skala likert, yang ditunjukkan sebagai berikut.

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju (S) | diberi skor 4 |
| c. Netral (N) | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

2. Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data pada tahap pertama ini terdiri dari melakukan observasi. Menurut Sutrisno Hadi Sugiyono (2013), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Jadi pada tahap pertama penulis melakukan observasi masalah pelatihan, promosi jabatan dan lingkungan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Kenzie Abiah Wisesa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya momentum seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain – lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain – lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan kuesioner dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2013).

3.5 Teknik Analisis Data

Situmorang (2017) menjelaskan teknik analisa data deskriptif termasuk Teknik analisis yang dipergunakan untuk menganalisa data serta mendeskripsikan atau penggambaran data yang sudah terkumpul tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Metode analisis deskriptif persentase dipergunakan untuk mengkaji variable – variable yang terdapat dipenelitian ini terdiri dari Komunikasi, Insentif, dan Lingkungan Kerja.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai perbandingan nilai r (hitung) setiap pertanyaan yang ditunjukkan pada kolom corrected item-total correlations, dimana r tabel dengan degree of freedom (df) = N – k, dimana N adalah nilai jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel penelitian independen.

Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan dikatakan valid (Ghozali dalam Simanjuntak, 2013).

3.5.2 Uji Realibilitas

Menurut (Sugiono, 2016), uji reabilitas ialah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama. Uji reabilitas dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh pernyataan. Masing – masing variable dapat dikatakan reliable jika nilai cronbach Alpha $>$ 0,60.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah variabel residual atau sisa dalam model regresi berdistribusi normal. Seperti yang di ketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa residu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $>$ 0,05 (Imam Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dicoba buat mengenali ikatan antatr variable leluansa. Bila antar variable leluansa silih berkolerasi, hingga hendak susah buat menciptakan variable leluansa mana yang pengaruhi variable terikat. Buat menguji multikolinieritas bisa dicoba dengan melihat VIF serta angka tolerance. Bila VIF $<$ 10 serta angka tolerance 0,10 hingga tidak terjalin multikolinieritas (Ghozali 2016).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dipergunakan agar diketahui terdapat atau tidak kesamaan varians dari residual satu penelitian ke penelitian lain didalam modal regresi. Bentuk uji yang dipakai yaitu metode grafik uji scatterplot, dasar analisis:

- a. Jika pola membentuk seperti titik – titik tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit), maka dapat dibilang telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika terdapat pola yang terbentuk tidak teratur atau titik – titik yang menyebar diatas serta bawah angka 0 pada sumbu Y, maka bisa dibilang tidak terjadi heterokedastisitas:

4. Uji Linearitas

Menurut Ridwan (2011) uji linieritas beryujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara 2 variabel penelitian yakni variable bebas dengan variable terikat secara signifikan linierity lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Jika nilai signifikan diatas 5% maka hubungan linier.

3.5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik yang dipakai yaitu metode analisis statistic regresi berganda untuk mengetahui pengeruh variable – variable bebas terhadap variable terikat dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi variabel Komunikasi

β_2 : Koefisien Regresi variabel Insentif

β_3 : Koefisien Regresi variabel Lingkungan Kerja

X_1 : Komunikasi

X_2 : Insentif

X_3 : Lingkungan Kerja

ε : Standar error, kesalahan baku

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan sebagai bentuk uji apakah variable bebas (X) terdapat hubungan yang signifikan ataupun tidak terhadap variable terikat (Y) $H_0 = \text{Komunikasi, Insentif, Lingkungan Kerja} = 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (Komunikasi, Insentif, Lingkungan Kerja) terhadap variable terikat (Kinerja Karyawan). Seterusnya melakukan pengujian signifikan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi (α) 0,05% dengan derajat kebebasan $df=(a-k)$ dari t hitung yang didapat dengan kriteria yaitu:

- a. H_0 diterima jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$, pada $\alpha = 0,05\%$, maka disimpulkan secara signifikan hipotesis tidak diterima yang berarti tidak ada pengaruh Komunikasi, Insentif, Lingkungan Kerja.
- b. H_a diterima jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, pada $\alpha = 0,05\%$, maka disimpulkan secara signifikan hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh Komunikasi, Insentif, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

2. Uji F (Simultan)

Uji f dipergunakan untuk pengujian hipotesis yang bersifat simultan (Bersama – sama). Pembuktian menggunakan perbandingan nilai f Tabel serta f Hitung.

- a. H_0 diterima apabila $f_{Hitung} < f_{Tabel}$, untuk $\alpha = 0,05\%$ secara serempak hipotesis tidak diterima yang artinya tidak ada pengaruh Komunikasi, Insentif, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
- b. H_a diterima apabila $f_{Hitung} > f_{Tabel}$, untuk $\alpha = 0,05\%$, secara serempak hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh Komunikasi, Insentif, Lingkungan Kerja.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang menyatakan atau dipakai supaya mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable – variable bebas (X) I terhadap variable terikat (Y) menurut (Siregar, 2015).